

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (Mahasiswa Praktikan PPL) melakukan observasi ke sekolah, dalam hal ini SMK N 4 Yogyakarta. Observasi yang dilakukan merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerja PPL.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 1 Juli – 17 September 2014.

SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki **Visi** Menjadi lembaga pendidikan yang unggul, mandiri, berasaskan imtaq. **Misi** Membekali pengetahuan ketrampilan dan sikap sebagai bekal dasar untuk pengembangan diri tamatan secara berkelanjutan. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas untuk mengisi tuntutan Pembangunan dan Dunia Kerja SMK Negeri 4 Yogyakarta terletak di Jalan Sidikan 60 Umbulharjo Yogyakarta 55162. Lokasi SMK Negeri 4 Yogyakarta sangat strategis ditandai dengan letaknya tepat di dalam lingkungan yang terkanal dengan akses mudah ke jalan raya, selain itu lingkungan sekolah juga nyaman dan sejuk karena berada di dekat area persawahan.

1. Observasi Kondisi Fisik dan Non Fisik

Dilihat dari segi fisik sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah cukup memadai dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup memadai, meski masih terdapat keterbatasan jumlah alat

pembelajaran seperti LCD Proyektor. Berbagai sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik Sekolah

- 1) Ruang Kepala sekolah
- 2) Ruang Tata Usaha
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Kelas
- 6) Ruang Laboratorium Jasa boga
- 7) Ruang Laboratorium Patiseri
- 8) Ruang Laboratorium Busana
- 9) Perpustakaan
- 10) Mushola
- 11) Parkir sepeda motor
- 12) Ruang piket guru jaga
- 13) Ruang gudang
- 14) Kantin
- 15) Lapangan upacara
- 16) Kamar mandi / WC
- 17) Pos satpam
- 18) Lapangan olah raga

b. Kondisi non fisik sekolah

- 1) Kondisi umum SMK Negeri 4 Yogyakarta

SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki pandangan yang bagus di mata masyarakat. Selain itu juga sudah dikenal telah banyak mencetak lulusan- lulusan berprestasi dan banyak meraih prestasi di bidang akademik.

- 2) Kondisi Siswa

Dibandingkan dengan SMK lain SMK negeri 4 Yogyakarta memiliki potensi akademik kesiswaan yang bagus.

Ujian masuk memiliki standart yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:, Pramuka, Unit Produks, Decorasi cake dsb. Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung kegiatan siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta yang ingin mengembangkan bidang keahliannya di luar jam pelajaran. Hal ini cukup membuahkan hasil ditandai dengan prestasi yang diraih

3) Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik. SMK Negeri 4 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa.

4) Perpustakaan

Perpustakaan yang ada di SMK N 4 Yogyakarta ini tergolong cukup bagus, ruangan nyaman, penerangan cukup, adanya meja dan kursi baca serta ruang lesehan, pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan sangatlah ramah, tersedia pula tempat khusus untuk menyimpan tas dan sepatu. Selain itu rak buku diklasifikasikan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut (rak buku tata busana, tata boga, kecantikan, perhotelan dan pariwisata), ada pula rak buku lain yang menyediakan buku-buku untuk menunjang ilmu pengetahuan para siswa (seperti buku agama, ilmu sosial, bahasa, kesenian, olahraga, kesusastraan, sejarah, geografi, ensiklopedia, kamus bahasa Indonesia, Perancis, Inggris, Jepang, Jawa dan kamus non bahasa seperti kamus kesehatan, kamus alat bidang keahlian, kamus matematika, dll).

Ditambah lagi perpustakaan ini menyediakan komputer yang bisa digunakan siswa untuk mengakses informasi melalui internet. Namun, ada sedikit kekurangan yang terdapat di perpustakaan ini yaitu buku-buku yang berantakan karena tidak

dirapikan kembali setelah dibaca atau dipinjam oleh para pengunjung.

5) Laboratorium

Setiap jurusan di SMK N 4 Yogyakarta rata-rata sudah memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang memadai. Masing-masing jurusan memiliki laboratorium beserta peralatan guna menunjang praktek sesuai dengan jurusan yang ada. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK N 4 Yogyakarta antara lain adalah :

- a. Laboratorium Boga (dapur, ruang tata hinding, restaurant)
- b. Laboratorium Laboratorium Industri
- c. Laboratorium Kecantikan Kulit dan Rambut
- d. Perhotelan dan Pariwisata : laundry, hotel, restaurant
- e. Ruang Teori
- f. Lapangan Olahraga dan Aula (serba guna)
- g. Tempat display hasil karya
- h. Laboratorium Komputer
- i. Laboratorium Bahasa

Media : komputer, *LCD*, *whiteboard*, *speaker*, *tape*

6) Lingkungan sekolah

Di SMK N 4 Yogyakarta ini terdapat banyak tumbuhan yang membuat suasana sekolah menjadi rindang. Ditambah lagi, terdapatnya beberapa tempat sampah di setiap sudut membuat kebersihan lingkungan sekolah tetap terjaga.

7) Fasilitas Olahraga

SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olahraga setiap siswa berprestasi memiliki minat di bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang disalurkan pada turnamen atau kegiatan perlombaan antar sekolah baik di tingkat kota dan provinsi.

8) Ruang kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik.

9) Tempat ibadah

Memiliki 1 Musola dan fasilitasnya meliputi Tempat wudhu, Almari Al-Qur'an, buku bacaan, kotak amal dan tempat sampah.

10) Koperasi Siswa

Jenis usaha yang dijalankan di koperasi siswa ini adalah kantin dan fotokopi dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam menjalankan kepengurusan koperasi siswa ini. Barang-barang yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa itu sendiri. Namun yang perlu diperhatikan adalah penataan barang kebutuhan yang dijual di koperasi tersebut kurang rapih dan ruangan yang digunakan kurang luas sehingga para siswa atau pembeli terlihat saling berdesakan ketika membeli barang di koperasi siswa tersebut.

11) UKS

Fasilitas UKS di sekolah ini sudah cukup baik, seperti obat-obatan yang sudah lengkap, di ruang UKS terdapat 3 ranjang, 2 timbangan dan pengukur tinggi badan, selalu ada ibu-ibu yang jaga dan bertanggung jawab di UKS tersebut. Dulu selalu ada doctor yang rutin mengunjungi UKS per bulannya, namun sekarang sudah tidak ada lagi. Kendala yang dirasakan oleh pihak UKS adalah sempitnya ruang UKS, sehingga tidak leluasa dan tidak dapat menampung banyaknya siswa atau guru yang sakit dan butuh beristirahat di UKS.

12) OSIS

Anggota OSIS ini terdiri dari 30-an anak. Periode pemilihan ketua OSIS dan anggota OSIS adalah 2 tahun sekali. Kegiatan yang biasa diadakan oleh OSIS adalah ulang tahun sekolah yang jatuh setiap tanggal 2 Februari (dimeriahkan dengan adanya lomba fashion show, English competition, dll), acara tutup tahun yang diadakan sekitar bulan Juni atau bulan

Juli, lomba Kartini-an, dan juga acara 17 Agustusan. Letak ruang OSIS bersebelahan dengan ruang UKS. Ruang OSIS tersebut biasanya dijaga atau didatangi oleh anggota OSIS per minggu sekali. Organisasi yang dibawah oleh OSIS adalah rohis, rokrim dan tonti.

13) Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, , dsb)

Ada 10 macam ekstrakurikuler di SMK N 4 Yogyakarta yang dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Yang termasuk ekstrakurikuler wajib adalah PRAMUKA, sedangkan yang termasuk ke dalam ekstrakurikuler pilihan adalah sebagai berikut :

- a. Olahraga (biasanya olahraga basket)
- b. Seni budaya / sanggar seni
- c. Kepemimpinan
- d. Kerohanian (Rohis, dll)
- e. Pecinta alam
- f. PMR
- g. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- h. Peragaan busana
- i. Bahasa asing (Inggris, Prancis, Jerman dan Jepang)

Seluruh ekstrakurikuler tersebut di bawah naungan seorang pembina dan setiap ekstrakurikuler memiliki pelatihnya masing-masing. Jadwal ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setiap minggu sekali.

2. Observasi Kelas

Kegiatan ini penting dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar di dalam kelas sebelum mengajar secara mandiri di sekolah. Kegiatan observasi di kelas dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2014. Kelas yang diambil adalah kelas X Busana dalam mata pelajaran Disain. Guru yang mengampu adalah Ibu Nurnaningsih dan Ibu Ninik mengajar disain. Hasil secara terperinci akan terlampir pada laporan. Aspek yang diamati saat observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan waktu
 - 5) Gerak
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Teknik penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Bentuk dan cara evaluasi
 - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

B. Rancangan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunaan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program akan dapat dilaksanakan secara terarah dan efisien. Berdasarkan diskusi bersama baik dalam kelompok maupun antara praktikan dengan pihak sekolah khususnya Ketua Program Studi Tata Busana, maka dirumuskanlah beberapa program yang tujuan utamanya dapat ikut menunjang jalannya proses pembelajaran. Adapun program kerja tersebut meliputi :

1. Program kerja PPL

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Adapun program kerja PPL yang disusun oleh kami adalah sebagai berikut :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Praktik mengajar terbimbing
- d. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- e. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, *Jobsheet*, *Hand Out*, dan sebagainya)
- f. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan PPL telah dilakukan jauh hari sebelum diterjunkan ke lokasi. Maksud dari persiapan PPL adalah syarat-syarat atau administrasi yang perlu dilakukan mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Persiapan tersebut meliputi :

1. Persyaratan Peserta PPL

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 Program Kependidikan pada semester diselenggarakannya KKN-PPL
- b. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50. Mahasiswa yang ber-IPK kurang dari 2,50 hanya boleh menempuh PPL saja atau ketika mendaftar KKN-PPL, mahasiswa telah menempuh minimal 90 SKS.
- c. Mencantumkan mata kuliah PPL dan KKN dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- e. Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan wajib menyerahkan :
 - 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan.
 - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan KKN-PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

2. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta PPL

Selain syarat-syarat yang diatas, ada syarat mutlak yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu melakukan pendaftaran. Pembayaran untuk pendaftaran dilakukan di bank yang telah ditunjuk UNY.

Setelah melakukan registrasi, mahasiswa mendaftar sebagai calon peserta KKN-PPL melalui internet dengan alamat : www.uppl.ac.id, selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke LPPM dan memvalidasi sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim KKN-PPL. Waktu pendaftaran, validasi, penempatan, dan kegiatan KKN-PPL diatur sesuai dengan kalender akademik.

Selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Tingkat (sekolah)
- b. Tipe (sekolah)
- c. Jenis (sekolah/ lembaga/ klub)
- d. Kebutuhan/ permintaan sekolah/ lembaga/ klub
- e. Variasi jurusan/ program studi
- f. Agama
- g. Jarak
- h. Jenis kelamin
- i. Memakai jilbab atau tidak
- j. Memiliki penyakit bawaan atau tidak
- k. Proporsi (jumlah mahasiswa)
- l. Bekerja atau tidak

3. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan oleh LPPM

Pelaksanaan pembekalan Praktik Pelaksanaan Lapangan oleh LPPM disesuaikan dengan fakultas masing-masing. Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana yang dinyatakan lulus administrasi mendapatkan pembekalan PPL di ruang pertemuan LPPM. Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.

- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/ lembaga/ klub yang akan dijadikan lokasi KKN-PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga/ klub.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/ klub.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program KKN-PPL.

4. Pengajaran Mikro

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro. Pengajaran Mikro merupakan penyajian konsep keterampilan dasar mengajar teori dan praktek skala kecil (*micro*) yang meliputi keterampilan mengajar, menyajikan materi ajar dan mengevaluasi pembelajaran dalam bentuk

keterampilan terbatas maupun keterampilan terpadu. Keterampilan dasar mengajar disimulasikan dalam (*peer teaching*) untuk pembelajaran teori maupun praktek, sehingga mahasiswa calon guru mampu menguasai kompetensi dasar mengajar di SMK. Materi pembelajaran mikro disesuaikan dengan bidang studi yang nantinya akan dipraktikkan di sekolah. Dalam praktek pengajaran mikro mahasiswa wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus dikumpulkan sebelumnya dan melaksanakan belajar mengajar selama 15 menit, kemudian dosen pembimbing memberikan evaluasi untuk penampilan yang akan datang. Dalam membuat RPP mengacu pada Kurikulum 2013. Praktek pengajaran mikro mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
2. Keterampilan Menjelaskan
3. Keterampilan Memberikan Penguatan
4. Keterampilan Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran
5. Keterampilan Menyusun Skenario Pembelajaran
6. Keterampilan Mengadakan Variasi
7. Keterampilan Membimbing Diskusi
8. Keterampilan Mengelola Kelas
9. Keterampilan Bertanya
10. Keterampilan Mengevaluasi

5. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada awal pertemuan pembelajaran mikro tanggal 13 Maret 2014 oleh dosen pembimbing mikro masing-masing program pendidikan. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 4 Yogyakarta. DPL membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah Materi yang disampaikan tentang pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang

relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi PPL. Mahasiswa diarahkan bagaimana menjadi seorang guru yang baik, menyusun dan mengolah kelas dengan tepat.

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan Pra-Praktik Mengajar

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam kegiatan PPL praktikan mendapat praktik mengajar kelas X Busana 3 dan 4 untuk mata pelajaran tekstil, serta kelas XI Busana 1 untuk mata pelajaran Pola dan Busana Industri sesuai dengan ketentuan dari pihak sekolah. Materi yang disampaikan sesuai dengan silabus Tekstil, Pola dan Busana Industri yang disesuaikan dengan program tahunan yang telah disusun. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan kurikulum 2013 dengan satuan pembelajaran teori dan praktik. RPP disusun dengan materi pokok Asal Serat Bahan Tekstil, Konstruksi Tenun Bahan Tekstil, Macam Alat Tenun, Membuat Motif Batik, Uji Asal Serat Bahan Tekstil untuk mata pelajaran Tekstil kelas X dan materi pokok Teori Pembuatan Busana Secara Industri dan Mengubah Pola Blus Sesuai Disain untuk kelas XI yang dilaksanakan pada semester ganjil.

b. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran adalah diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan. Digunakannya kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI Busana menuntut siswa agar lebih aktif didalam maupun diluar kelas. Fungsi guru hanya sebagai fasilitator apabila siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana untuk mendukung proses belajar mengajar di SMK N 4 Yogyakarta. Ketersediaan

media cukup memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar seperti White Board dan LCD Proyektor. Jumlah LCD mencukupi hampir semua kelas untuk pelajaran teori.

d. Evaluasi Pembelajaran

Selama pelaksanaan PPL dilaksanakan evaluasi pembelajaran sebanyak 2 tes tertulis (essay), nilai portofolio 3 x dan penilaian praktik 2 x. Selain itu penilaian sikap dengan angket penilaian diri sendiri dan teman sejawat setelah selesai materi Macam Alat Tenun. Kehadiran dan kedisiplinan siswa juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas memberikan nilai sikap.

e. Administrasi Guru

Selain melakukan kegiatan mengajar dan memberikan evaluasi terhadap siswa juga melaksanakan administrasi pendidik seperti mengisi presensi siswa, buku kemajuan kelas, daftar nilai (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan). Untuk menambah pengetahuan seorang calon guru juga membuat Jam Efektif Pembelajaran, Program Semester serta Program Tahunan untuk kelas XI dan X dalam mata pelajaran Desain Busana dan Dasar Desain.

2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan PPL praktikan 12 kali melakukan praktik mengajar terbimbing. Pelaksanaannya diberikan bimbingan tentang pengelolaan kelas mulai dari persiapan kelas hingga penutup. Selain itu bagaimana mengatasi siswa yang ramai, posisi tidak stabil dan cara penyampaian materi sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai pada tanggal 16 Juli 2014. Kegiatan praktik mengajar adalah inti dari PPL, hal ini untuk

melatih bagaimana menggunakan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan pengajaran mikro. Dalam praktik mengajar PPMI mengampu 3 kelas yaitu X Busana 3 dan 4 serta Kelas XI Busana 1. Setiap satu kali pertemuan 3-7 jam pelajaran..Praktikan mengajarsesuai jadwal guru pembimbing di kelas-kelas tersebut. Jadwal mengajar tersebut dijabarkan sebagai berikut

a) Praktik mengajar 1

Hari / tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
 Kelas : X Tata Busana 4
 Jam ke : 1 -3
 Waktu : 3 jam pelajaran x @ 45 menit
 Materi : Asal Serat Bahan Tekstil
 Guru Pembimbing : Dra. Nurnaningsih

b) Praktik mengajar 2

Hari / tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
 Kelas : X Tata Busana 4
 Jam ke : 5-7
 Waktu : 3 jam pelajaran x @ 45 menit
 Materi : Asal Serat Bahan Tekstil
 Gurupembimbing : Dra. Nurnaningsih

c) Praktik mengajar 3

Hari / tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
 Kelas : X Tata Busana 2
 Jam ke : 1 - 3
 Waktu : 3 jam pelajaran x @ 45 menit
 Materi : Konsruksi Tenunan Bahan Tekstil
 Gurupembimbing : Dra. Nurnaningsih

d) Praktik mengajar 4

Hari / tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
 Kelas : X Tata Busana 4
 Jam ke : 1 - 3
 Waktu : 3 jam pelajaran x @ 45 menit

- Materi : Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil
 Gurupembimbing : Dra. Nurnaningsih
- e) Praktik mengajar 5
 Hari / tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
 Kelas : X Tata Busana 3
 Jam ke : 5 - 7
 Waktu : 3 jam pelajaran x @ 45 menit
 Materi : Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil
 Gurupembimbing : Dra. Nurnaningsih
- f) Praktik mengajar 6
 Hari / tanggal : Jum'at, 22 Agustus 2014
 Kelas : XI Tata Busana 1
 Jam ke : 1 - 4
 Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit
 Materi : Mengubah Pola Sesuai Disain
 Gurupembimbing : Dra. Nurnaningsih.
- g) Praktik mengajar 7
 Hari / tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
 Kelas : X Tata Busana 4
 Jam ke : 1 - 3
 Waktu : 3 jam pelajaran x @ 45 menit
 Materi : Macam Alat Tenun
 Gurupembimbing : Dra. Nurnaningsih.
- h) Praktik mengajar 8
 Hari / tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
 Kelas : XTata Busana 3
 Jam ke : 5-7
 Waktu : 3 jam pelajaran x @ 45 menit
 Materi : Macam Alat Tenun
 Gurupembimbing : Dra. Nurnaningsih.
- i) Praktik mengajar 9
 Hari / tanggal : Kamis , 28 Agustus 2014
 Kelas : XI Tata Busana 1

- | | |
|----------------|--|
| Jam ke | : 1- 6 |
| Waktu | : 6 jam pelajaran x @ 45 menit |
| Materi | : Teori Pembuatan Busana Secara Industri |
| Gurupembimbing | : Dra. Nurnaningsih. |
- j) Praktik mengajar 10
- | | |
|-----------------|--------------------------------|
| Hari / tanggal | : Rabu, 10 September 2014 |
| Kelas | : X Tata Busana 4 |
| Jam ke | : 1 - 3 |
| Waktu | : 3 jam pelajaran x @ 45 menit |
| Materi | : Membuat Motif Batik (Stola) |
| Guru pembimbing | :Dra. Nurnaningsih. |
- k) Praktik mengajar 11
- | | |
|-----------------|--------------------------------|
| Hari / tanggal | : Rabu, 10 September 2014 |
| Kelas | : X Tata Busana 4 |
| Jam ke | : 1 - 3 |
| Waktu | : 3 jam pelajaran x @ 45 menit |
| Materi | : Membuat Motif Batik (Stola) |
| Guru pembimbing | :Dra. Nurnaningsih. |
- l) Praktik mengajar 12
- | | |
|-----------------|--------------------------------|
| Hari / tanggal | : Sabtu, 13 September 2014 |
| Kelas | : X Tata Busana 2 |
| Jam ke | : 1 - 3 |
| Waktu | : 3 jam pelajaran x @ 45 menit |
| Materi | : Uji Asal Serat Bahan Tekstil |
| Guru pembimbing | :Dra. Nurnaningsih. |

Selama proses pembelajaran siswa yang harus aktif. Fungsi guru sebagai fasilitator apabila ada masalah yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran. Guru memberikan tema materi kemudian siswa yang mencari dan menemukan inti pelajaran. Penerapan kurikulum 2013 cukup membuat siswa menerima banyak tugas dan diskusi kelompok, sehingga sering terjadi keluhan. Tetapi siswa

dapat mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran meskipun beberapa materi yang ditemukan kurang tepat dan guru harus memberikan pengayaan materi yang sesuai dengan materi pokok. Media pembelajaran yang sering digunakan adalah dengan Papan Tulis dan LCD Proyektor untuk menampilkan Power Point.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Teknik Evaluasi

Sebagai tahap akhir keberhasilan penyampaian dan pemahaman materi oleh siswa yaitu dengan evaluasi. Evaluasi pembelajaran sebagai peningkatan mutu pendidikan dan pengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Penilaian yang dilakukan yaitu mencakup penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

a) Penilaian Sikap

1) Penilaian Observasi (proses)

Penilaian ini dilihat sikap siswa di kelas dan saat presentasi.

2) Penilaian Diri Sendiri (angket)

3) Penilaian Teman Sejawat/Antar Teman (angket)

4) Jurnal catatan buku

b) Penilaian Pengetahuan

1) Ulangan Harian (tertulis/lisan)

Ulangan harian dilaksanakan setiap akhir materi pokok (Essay/Pilihan Ganda)

2) Nilai Ulangan Tengah Semester

3) Nilai Ulangan Akhir Semester

c) Penilaian Keterampilan

1) Nilai Praktik

Penilaian diambil pada saat siswa melakukan praktek mulai dari persiapan hingga berkemas.

2) Nilai portofolio

3) Nilai Proyek

2. Hasil Evaluasi

Selama pelaksanaan PPL dilaksanakan evaluasi pembelajaran sebanyak 2 tes tertulis (essay), nilai portofolio 3 x dan penilaian praktik 2 x. Selain itu penilaian sikap dengan angket penilaian diri sendiri dan teman sejawat setelah selesai materi Macam Alat Tenun. Kehadiran dan kedisiplinan siswa juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas memberikan nilai sikap.

3. Refleksi Hasil Kegiatan PPL

Secara garis besar praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti selama pelaksanaan PPL di SMK N 4 Yogyakarta. Praktikan dapat berkoordinasi dengan baik dengan Koordinator PPL sekolah, guru-guru serta karyawan di SMK tersebut. Guru pembimbing sangat banyak memberikan masukan dan motivasi untuk kelancaran proses pembelajaran. Siswa juga sangat antusias dan perhatian pada setiap materi yang diajarkan di kelas masing-masing. Beberapa hambatan dalam pelaksanaan PPL antara lain adalah:

- a. Menyiapkan administrasi pendidik yang dikarenakan kurangnya pemahaman tentang apa saja yang harus disiapkan seperti Jam Efektif masing-masing kelas, Program Semester dan Program Tahunan.
- b. Hambatan menyiapkan materi pembelajaran dikarenakan tidak banyak sumber buku materi Tekstil dan Busana Industri. Materi banyak didapat dari bantuan guru pembimbing dan sumber internet. Materi terkait juga tidak banyak ditemukan di perpustakaan sekolah.
- c. Hambatan dari siswa yaitu biasanya banyak yang mengobrol saat penjelasan materi, kemudian harus bisa mengkondisikan siswa agar fokus pada pelajaran. Disini guru harus bias menjadi teman sesuai den

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 1 Juli – 17 September 2014.

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan PPL telah dilakukan jauh hari sebelum diterjunkan ke lokasi. Maksud dari persiapan PPL adalah syarat-syarat atau administrasi yang perlu dilakukan mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro. Pengajaran Mikro merupakan penyajian konsep keterampilan dasar mengajar teori dan praktek skala kecil (*micro*) yang meliputi keterampilan mengajar, menyajikan materi ajar dan mengevaluasi pembelajaran dalam bentuk keterampilan terbatas maupun keterampilan terpadu.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:

- a. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
- c. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.
- d. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.

- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran matematika.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PPL di SMK N 4 Yogyakarta dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/LPPMP
 - a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan KKN-PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
2. Pihak SMK N 4 Yogyakarta
 - a. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik. .
 - c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan secara maksimal
 - d. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
3. Pihak mahasiswa PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
- b. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2013. (2013). *Panduan PPL*. Yogyakarta.

Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugihartono, dkk.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Bab II Pasal 3.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Bab X Pasal 37 Ayat (1).

LAMPIRAN